

Analisis Implementasi Sistem Domisili dalam Penerimaan Murid Baru di SDN Kutorejo II Ditinjau dari Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*)

Sri Fujianti^{1*}, Ahmad Thohirin², Suyitno³, A.Faizin⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Gresik, Jl.Arief Rahman Hakim No.2B, Kramatandap, Gapurosukolilo, kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Kode Pos 61111, Indonesia.

E-mail: srifujianti94@guru.sd.belajar.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4692>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 01 Jan 2026

Revised: 07 Jan 2026

Accepted: 13 Jan 2026

Kata Kunci:

*Sistem Domisili,
Penerimaan Murid
Baru, Manajemen
POAC.*

Keywords:

*Domicile System, New
Student Admission,
POAC Management..*



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) berbasis domisili di SDN Kutorejo II Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ditinjau dari manajemen POAC. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan subjek kepala sekolah, panitia SPMB, guru, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan telah dilaksanakan sesuai petunjuk teknis, pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas panitia, pelaksanaan berjalan relatif tertib meskipun terdapat kendala pemahaman orang tua terkait domisili, serta pengawasan dilakukan melalui evaluasi internal dan tindak lanjut pengaduan. Secara umum, implementasi sistem domisili berjalan cukup efektif, namun masih memerlukan penguatan pada aspek sosialisasi dan pengawasan.

This study examines the implementation of the domicile-based New Student Admission System (SPMB) at SDN Kutorejo II from a POAC management perspective. A qualitative descriptive approach was employed. Data were collected through observation, interviews, and document analysis involving the principal, admission committee, teachers, and staff. The findings indicate that planning was conducted in accordance with technical guidelines, organizing was carried out through task allocation, implementation proceeded in an orderly manner despite challenges in parental understanding, and controlling was implemented through internal evaluation and complaint follow-up. Overall, the implementation was fairly effective, although improvements in socialization and supervision are still needed..



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sri Fujianti, et al. (2025). Analisis Implementasi Sistem Domisili dalam Penerimaan Murid Baru di SDN Kutorejo II Ditinjau dari Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*), 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4692>

PENDAHULUAN

Pemerataan akses pendidikan merupakan amanat konstitusional yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 serta diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam implementasinya, pemerintah menetapkan kebijakan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) berbasis domisili sebagai upaya menjamin keadilan akses pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023)..

Kebijakan sistem domisili menitikberatkan pada kedekatan geografis antara tempat tinggal calon murid dan satuan pendidikan sebagai dasar utama penerimaan. Pendekatan ini diharapkan mampu menekan kesenjangan antar sekolah, meminimalkan praktik seleksi yang bersifat diskriminatif, serta mendorong pemerataan kualitas layanan pendidikan. Meskipun demikian, dalam praktiknya, penerapan

sistem domisili di sekolah dasar masih dihadapkan pada berbagai persoalan, baik yang bersifat administratif, teknis, maupun sosial.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penerimaan murid baru berbasis domisili masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan daya tampung sekolah, rendahnya pemahaman masyarakat, serta persoalan administratif dalam proses seleksi (Anzaldi, 2021; Firdaus et al., 2022; Wibowo & Lestari, 2022). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan tidak semata-mata ditentukan oleh keberadaan regulasi, tetapi sangat bergantung pada kemampuan sekolah dalam mengelola kebijakan secara efektif dan profesional. Lemahnya pengelolaan berpotensi menimbulkan konflik administratif, ketegangan antara sekolah dan orang tua murid, serta penurunan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan.

Sekolah dasar sebagai ujung tombak layanan pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan kebijakan sistem domisili dapat diimplementasikan secara optimal. Keberhasilan pelaksanaan kebijakan ini ditentukan oleh bagaimana sekolah menyusun perencanaan penerimaan murid, mengatur dan mengoordinasikan sumber daya yang tersedia, melaksanakan prosedur secara konsisten, serta melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi sistem domisili tidak dapat dipisahkan dari praktik manajemen pendidikan di tingkat satuan sekolah.

SDN Kutorejo II yang terletak di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang menerapkan kebijakan sistem domisili dalam penerimaan murid baru. Dalam pelaksanaannya, sekolah ini menghadapi berbagai dinamika, antara lain perbedaan persepsi orang tua terhadap ketentuan domisili, keterbatasan daya tampung dibandingkan dengan jumlah pendaftar, serta tuntutan transparansi dalam proses seleksi. Situasi tersebut menuntut adanya kemampuan manajerial yang memadai agar kebijakan dapat diterima oleh masyarakat dan dilaksanakan sesuai ketentuan.

Pendekatan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) dipandang relevan sebagai kerangka analisis untuk mengkaji implementasi sistem domisili. Fungsi perencanaan diperlukan untuk merumuskan strategi penerimaan yang selaras dengan regulasi dan kondisi sekolah. Fungsi pengorganisasian berperan dalam pembagian tugas dan koordinasi antar panitia, sedangkan pelaksanaan menjadi tahap krusial dalam menerjemahkan perencanaan ke dalam tindakan operasional. Sementara itu, fungsi pengawasan berfungsi untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai ketentuan serta menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Sejumlah kajian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas implementasi kebijakan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen pelaksanaannya. Namun demikian, penelitian yang secara spesifik mengaitkan implementasi sistem domisili dengan fungsi manajemen POAC pada jenjang sekolah dasar masih relatif terbatas, terutama dalam konteks sekolah negeri di wilayah daerah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi akademik sekaligus nilai kebaruan dalam memberikan gambaran empiris mengenai praktik manajemen sekolah dalam melaksanakan kebijakan sistem domisili.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis implementasi sistem domisili dalam penerimaan murid baru di SDN Kutorejo II berdasarkan perspektif manajemen POAC. Keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen pelaksanaannya. Fungsi manajemen POAC yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan kerangka yang relevan untuk menganalisis proses tersebut (Terry, 2010; Pratiwi & Suyanto, 2023; Rahman & Wahyuni, 2024). Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi praktik manajemen yang telah berjalan efektif serta mengungkap aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan guna mendukung terwujudnya pemerataan akses Pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi kebijakan pada konteks tertentu (Sugiyono, 2017; Miles et al., 2014). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali secara komprehensif proses implementasi kebijakan dari perspektif fungsi manajemen POAC, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya menyajikan gambaran faktual dan kontekstual mengenai praktik pengelolaan kebijakan di tingkat satuan pendidikan.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, ketua dan anggota panitia SPMB, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan penerimaan murid baru. Penelitian dilaksanakan di SDN Kutorejo II sebagai salah satu sekolah dasar negeri yang menerapkan kebijakan SPMB berbasis sistem domisili. Penentuan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan tingkat keterlibatan, pengalaman, serta pemahaman informan terhadap proses implementasi kebijakan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, sebagaimana lazim digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang bersifat kontekstual dan mendalam (Sugiyono, 2017). Observasi dilakukan secara langsung untuk mencermati pelaksanaan SPMB berbasis sistem domisili sejak tahap pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi, dengan fokus pada penerapan fungsi manajemen POAC pada setiap tahapan kegiatan. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan utama guna memperoleh informasi terkait perencanaan kegiatan, pembagian tugas, pelaksanaan teknis, serta mekanisme pengawasan dalam penerimaan murid baru. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen resmi, seperti petunjuk teknis SPMB, surat keputusan panitia, data penerimaan murid baru, laporan pelaksanaan, serta arsip pengaduan masyarakat, sebagai bahan pendukung dan verifikasi data.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga tahap penarikan kesimpulan. Tahapan analisis meliputi reduksi data dengan menyeleksi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, penyajian data dalam bentuk uraian naratif yang disusun berdasarkan fungsi manajemen POAC, serta penarikan kesimpulan melalui interpretasi temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, pengecekan kembali kepada informan (member check) dilakukan untuk memastikan ketepatan dan konsistensi data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem domisili di SDN Kutorejo II telah dilaksanakan berdasarkan fungsi manajemen POAC. Pada tahap perencanaan, sekolah menetapkan daya tampung, kriteria, dan jadwal penerimaan sesuai ketentuan yang berlaku. Tahap pengorganisasian dilakukan dengan membentuk panitia dan mendistribusikan tugas secara jelas. Pada tahap pelaksanaan, proses pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi berjalan tertib, meskipun masih ditemukan perbedaan pemahaman orang tua mengenai ketentuan domisili. Sementara itu, fungsi pengawasan dilaksanakan melalui pemantauan internal dan evaluasi pelaksanaan SPMB. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah berperan penting dalam mendukung efektivitas implementasi kebijakan penerimaan murid baru berbasis domisili.

Secara rinci, Hasil Analisis Implementasi Sistem Domisili Berdasarkan Manajemen POAC terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Implementasi Sistem Domisili Berdasarkan Manajemen POAC

Aspek Manajemen (POAC)	Indikator Implementasi	Hasil Temuan di SDN Kutorejo II
Perencanaan (Planning)	Penetapan daya tampung	Daya tampung murid baru ditentukan berdasarkan kapasitas ruang kelas dan jumlah guru yang tersedia.
	Penyusunan kriteria penerimaan	Kriteria penerimaan murid mengacu pada ketentuan sistem domisili sesuai petunjuk teknis SPMB.
	Penjadwalan kegiatan	Jadwal pendaftaran, seleksi, dan pengumuman disusun dan dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan.

Pengorganisasian (Organizing)	Pembentukan panitia SPMB	Panitia SPMB dibentuk melalui surat keputusan kepala sekolah dengan struktur dan tugas yang jelas.
	Pembagian tugas	Tugas panitia dibagi sesuai fungsi, meskipun terdapat personel yang merangkap tugas karena keterbatasan SDM.
	Koordinasi internal	Koordinasi dilakukan melalui rapat dan komunikasi informal selama pelaksanaan SPMB.
Pelaksanaan (Actuating)	Proses pendaftaran	Pendaftaran murid baru dilaksanakan sesuai prosedur yang telah direncanakan dan berjalan tertib.
	Verifikasi data domisili	Verifikasi dilakukan berdasarkan dokumen domisili calon murid, meskipun masih ditemukan ketidaksesuaian data.
	Pengumuman hasil seleksi	Pengumuman hasil penerimaan disampaikan secara terbuka kepada masyarakat.
Pengawasan (Controlling)	Pemantauan pelaksanaan	Kepala sekolah melakukan pemantauan langsung terhadap seluruh tahapan SPMB.
	Penanganan keluhan	Sekolah menerima dan menindaklanjuti keluhan orang tua terkait hasil penerimaan murid baru.
	Evaluasi kegiatan	Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan SPMB sebagai bahan perbaikan pada tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis implementasi sistem domisili dalam penerimaan murid baru di SDN Kutorejo II ditinjau dari manajemen POAC, dapat disimpulkan bahwa kebijakan tersebut telah dilaksanakan secara cukup efektif. Pada aspek perencanaan, sekolah telah menetapkan daya tampung, kriteria penerimaan, serta jadwal kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek pengorganisasian menunjukkan bahwa pembentukan panitia dan pembagian tugas telah dilakukan secara jelas, meskipun masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan perangkapan tugas. Pada tahap pelaksanaan, proses pendaftaran, verifikasi, dan pengumuman hasil seleksi berjalan tertib dan transparan, namun masih ditemukan kendala terkait ketidaksesuaian data domisili dan perbedaan pemahaman orang tua. Sementara itu, fungsi pengawasan telah dilaksanakan melalui pemantauan langsung, penanganan keluhan, dan evaluasi kegiatan sebagai dasar perbaikan pada pelaksanaan SPMB berikutnya. Secara keseluruhan, manajemen POAC berperan penting dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem domisili, meskipun penguatan sosialisasi dan optimalisasi sumber daya masih diperlukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan sistem domisili dalam penerimaan murid baru di SDN Kutorejo II telah dilaksanakan dengan cukup efektif berdasarkan perspektif manajemen POAC. Fungsi perencanaan dan pelaksanaan telah berjalan sesuai ketentuan, sementara fungsi pengorganisasian dan pengawasan masih memerlukan penguatan. Kendala utama yang dihadapi berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia dan perbedaan persepsi masyarakat terhadap kebijakan domisili. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi, penguatan pengawasan berkelanjutan, serta optimalisasi manajemen sekolah guna mendukung terwujudnya pemerataan akses pendidikan yang berkeadilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Kepala SDN Kutorejo II Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan atas kepercayaan, dukungan, dan kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada panitia Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB), para guru, serta tenaga kependidikan yang telah meluangkan waktu dan berbagi pengalaman selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada Universitas Gresik atas bimbingan akademik dan dukungan yang berkesinambungan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan praktik manajemen sekolah dan peningkatan kualitas layanan pendidikan dasar.

REFERENSI

- Anzaldi, A. (2021). Analysis of the implementation of the zoning system program in admission of new students. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 12(2), 85–94.
- Firdaus, F., Nugroho, R., & Hidayat, S. (2022). Implementasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 45–56.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang penerimaan peserta didik baru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Petunjuk teknis sistem penerimaan murid baru*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Pratiwi, D., & Suyanto, S. (2023). Manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis sistem domisili di sekolah dasar negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(2), 233–245.
- Rahman, A., & Wahyuni, S. (2024). School-level management in student admission policy implementation. *Journal of Educational Management Studies*, 6(1), 12–24.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Terry, G. R. (2010). *Principles of management*. McGraw-Hill.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, A., & Lestari, R. (2022). Evaluasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di sekolah dasar. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 15(3), 301–313